

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PUSAT LAYANAN KESEHATAN (PLK) UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PEMETAAN KUNJUNGAN PASIEN PUSAT LAYANAN KESEHATAN
KAMPUS B UNIVERSITAS AIRLANGGA (PLK KAMPUS B UNAIR)
BERDASARKAN DOMISILI DI KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)
TAHUN 2019-2020**



OLEH :

**DEWI NUR KHASANAH
NIM. 101711133005**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatistik KEPENDUDUKAN, DAN
PENDIDIKAN KESEHATAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PUSAT LAYANAN KESEHATAN (PLK) UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PEMETAAN KUNJUNGAN PASIEN PUSAT LAYANAN KESEHATAN
KAMPUS B UNIVERSITAS AIRLANGGA (PLK KAMPUS B UNAIR)
BERDASARKAN DOMISILI DI KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)
TAHUN 2019-2020**



OLEH :

**DEWI NUR KHASANAH
NIM. 101711133005**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatistik KEPENDUDUKAN, DAN
PENDIDIKAN KESEHATAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PUSAT LAYANAN KESEHATAN (PLK) UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Disusun Oleh:

DEWI NUR KHASANAH

NIM. 101711133005

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen

Tanggal 21 Juni 2021



Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes
NIP. 196012251990032001

Pembimbing di PLK Universitas Airlangga

Tanggal 15 Juni 2021



Yeni Rahmah Husniyawati, S.KM
NIK. 19940625018013201

Mengetahui,

Tanggal 23 Juni 2021

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan Dan Pendidikan Kesehatan Ilmu
Perilaku



Dr. Fariani Syahrul, SKM, M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kasih sayangNya laporan pelaksanaan magang ini dapat tersusun. Laporan pelaksanaan magang yang berjudul “PEMETAAN KUNJUNGAN PASIEN PUSAT LAYANAN KESEHATAN KAMPUS B UNIVERSITAS AIRLANGGA (PLK KAMPUS B UNAIR) BERDASARKAN DOMISILI DI KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) TAHUN 2019-2020” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Laporan ini akan membahas mengenai pemetaan kunjungan pasien melalui pemanfaatan Sistem Informasi Geografis yang menggunakan aplikasi Geoda. Hal ini guna mengetahui secara visualisasi daerah dengan jumlah kunjungan pasien yang berobat ke Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga.

Laporan ini tidak akan berhasil disusun tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Fariani Syahrul, SKM, M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Pendidikan Kesehatan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM., selaku koordinator magang Departemen Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing kegiatan magang.
5. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes., selaku Ketua Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga.
6. Yeni Rahmah Husniyawati, S.KM, selaku pembimbing magang instansi Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga.
7. Seluruh Staff Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan magang ini bermanfaat bagi kami maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 23 Mei 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Manfaat.....	3
1.3.1 Bagi Mahasiswa	3
1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	3
1.3.3 Bagi Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pemetaan	4
2.2 Sistem Informasi Geografis.....	4
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Geografis	4
2.2.2 Model Data Spasial	5
2.2.3 Sumber Data Spasial	6
2.3 SIG dalam Kesehatan	7
2.4 Kunjungan Pasien.....	8
BAB III METODE KEGIATAN MAGANG	9
3.1 Lokasi Magang.....	9
3.2 Waktu Magang	9
3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan	9
3.4 Teknik Pengumpulan Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Gambaran Umum Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga.....	11
4.1.1 Sejarah.....	11

4.1.2	Visi dan Misi.....	11
4.1.3	Nilai Dasar	11
4.1.4	Landasan Hukum Penyelenggaraan.....	12
4.1.5	Struktur Organisasi	12
4.1.6	Lokasi dan Jam Pelayanan.....	12
4.1.7	Produk Pelayanan.....	13
4.2	Pemetaan Kunjungan Pasien Di Pusat Layanan Kesehatan Kampus B Universitas Airlangga (PLK Kampus B UNAIR) Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2019	14
4.3	Pemetaan Kunjungan Pasien Di Pusat Layanan Kesehatan Kampus B Universitas Airlangga (PLK Kampus B UNAIR) Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2020	21
BAB V PENUTUP		28
5.1	Kesimpulan.....	28
5.2	Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA		29
LAMPIRAN.....		30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Data Raster	5
Gambar 2. 2 Contoh Data Vektor	6
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PLK Universitas Airlangga.....	12
Gambar 4. 2 Peta Sebaran Kunjungan Pasien PLK B Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili di KTP Tahun 2019.....	14
Gambar 4. 3 Peta Sebaran Kunjungan Pasien PLK B Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili di KTP Tahun 2020.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Rincian Kegiatan Magang	9
Tabel 4. 1 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Oren Tua Tahun 2019.....	15
Tabel 4. 2 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Tahun 2019.....	16
Tabel 4. 3 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Marun Tahun 2019	18
Tabel 4. 4 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Tua Tahun 2019	19
Tabel 4. 5 Jumlah Pasien Berdasarkan Asal Negara pada Tahun 2019.....	20
Tabel 4. 6 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Oren Tua Tahun 2020	22
Tabel 4. 7 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Tahun 2020.....	23
Tabel 4. 8 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Marun Tahun 2020	24
Tabel 4. 9 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Tua Tahun 2020	26
Tabel 4. 10 Jumlah Pasien Berdasarkan Asal Negara pada Tahun 2020.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan di luar kampus khususnya di lembaga institusi untuk mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan ilmu yang telah didapat selama duduk dibangku perkuliahan. Selain itu, magang adalah salah satu kegiatan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan intelektual mahasiswa. Kegiatan magang sesuai dengan formasi struktural dan fungsional pada instansi tempat magang baik pada lembaga pemerintah, swasta, atau lembaga lainnya yang relevan.

Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberi bekal pengalaman dan keterampilan yang bersifat akademik dan profesional bagi para sarjana kesehatan masyarakat lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga agar lebih memiliki kompetensi atau mampu bersaing diluar sana. Sebagai mahasiswa peminatan Biostatistika dan Kependudukan, mahasiswa perlu memahami teknik pengolahan dan analisis data. Dalam hal ini sesuai bidang yang ditempuh, dipilihlah Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga sebagai tempat magang.

Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga memiliki dua lokasi pelayanan yaitu klinik PLK kampus B UNAIR dan klinik PLK kampus C UNAIR. Di klinik PLK kampus B UNAIR pada tahun 2014 kunjungan pasien berjumlah 12.527 pasien, sedangkan pada tahun 2015 kunjungan pasien mengalami peningkatan menjadi 13.416 pasien. Pasien yang berobat ke klinik PLK kampus B UNAIR pun beragam mulai dari mahasiswa, dosen, staff, ataupun masyarakat umum. Keberadaan klinik PLK dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa ataupun masyarakat umum untuk berobat karena letak dari klinik PLK yang berada di dalam kampus. Dilihat dari data kunjungan pasien pada tahun 2014-2015 rata-rata kunjungan pasien banyak dari kalangan mahasiswa.

Pelayanan rawat jalan dapat memberikan informasi tentang statistika kesehatan untuk mengetahui persebaran kunjungan pasien yang berobat di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK UNAIR). Apabila informasi tersebut dikemas secara menarik, sistematis, tepat, maupun akurat maka informasi tersebut dapat dengan mudah digunakan sebagai pengambilan keputusan manajemen suatu pelayanan kesehatan. Untuk itu dibutuhkan sarana yang dapat memberikan kemudahan bagi pembuat kebijakan untuk memvisualisasikan masalah-masalah kesehatan supaya secara efektif dan efisien yang

dapat memantau dan mengolah program dengan tepat, sarana tersebut adalah Sistem Informasi Geografis (SIG).

Pada umumnya SIG adalah sistem informasi khusus yang digunakan untuk mengolah data yang memiliki informasi spasial. Jadi data yang sudah ada dapat dikemas dalam bentuk data spasial agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas. Melalui pemanfaatan SIG ini dapat dilakukan pemetaan persebaran kunjungan pasien. Dapat diketahui bahwa dari semua golongan pasien yang berobat ke PLK bertempat tinggal di wilayah yang berbeda-beda sesuai dengan data yang ada di Kartu Tanda Penduduk (KTP). Untuk itu dengan SIG ini dapat mengetahui daerah yang memiliki angka kunjungan pasien tertinggi berdasarkan domisili di Kartu Tanda Penduduk (KTP), serta dapat membandingkan daerah dengan jumlah kunjungan tertinggi pada tahun 2019 dan 2020 secara visualisasi berupa peta. Maka dari itu, tujuan penyusunan laporan ini untuk membuat “Pemetaan Kunjungan Pasien Pusat Layanan Kesehatan Kampus B Universitas Airlangga (PLK B UNAIR) Berdasarkan Domisili Di Kartu Tanda Penduduk (KTP) Tahun 2019-2020”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan disusunnya laporan ini yaitu untuk membuat peta sebaran kunjungan pasien di Pusat Layanan Kesehatan Kampus B Universitas Airlangga (PLK Kampus B UNAIR) berdasarkan domisili Di Kartu Tanda Penduduk (KTP) tahun 2019-2020

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga
- b. Mengetahui wilayah dengan jumlah kunjungan pasien terbanyak di Pusat Layanan Kesehatan Kampus B Universitas Airlangga (PLK Kampus B UNAIR) berdasarkan domisili Di Kartu Tanda Penduduk (KTP) pada tahun 2019
- c. Mengetahui wilayah dengan jumlah kunjungan pasien terbanyak di Pusat Layanan Kesehatan Kampus B Universitas Airlangga (PLK Kampus B UNAIR) berdasarkan domisili Di Kartu Tanda Penduduk (KTP) pada tahun 2020

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan, keterampilan, pengalaman, penyesuaian sikap, dan pengetahuan dalam dunia kerja maupun dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat
- b. Sarana untuk menerapkan atau mengaplikasikan Ilmu Kesehatan Masyarakat terutama bidang Biostatistika dan Kependudukan.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Menjalin hubungan kerjasama dengan Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga
- b. Sebagai data pendahuluan yang dapat digunakan untuk pelaksanaan magang selanjutnya serta dapat meningkatkan kualitas *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas lulusannya.
- c. Dapat digunakan sebagai tambahan bacaan atau referensi di Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tentang pengalaman belajar bekerja di tempat magang.

1.3.3 Bagi Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga

- a. Mendapatkan masukan baru pengembangan keilmuan di perguruan tinggi
- b. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
- c. Mengetahui potensi sumberdaya manusia (mahasiswa) saat ini, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam proses rekrutmen pegawai (tenaga kesehatan)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemetaan

Menurut Sandy (1972) dalam (Prasetyo, 2009) pemetaan merupakan suatu usaha untuk menyampaikan, menganalisis, dan mengklarifikasikan data yang bersangkutan, serta menyampaikan ke dalam bentuk peta dengan mudah, memberi gambaran yang jelas, rapi, dan bersih. Peta yang menggambarkan fenomena geografikal tidak hanya sekedar pengecilan suatu fenomena saja, apabila peta tersebut didesain dengan baik maka dapat menjadi alat bantu untuk melaporkan, memperagakan, menganalisis, dan secara umum untuk memahami suatu objek atau kenampakan di muka bumi

Terdapat jenis peta berdasarkan bentuknya dibagi menjadi 3, yaitu :

a. Peta Digital

Peta ini digambarkan pada sebuah aplikasi komputer, biasanya menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Misalnya terdapat 10 objek berupa lokasi sebuah titik akan disimpan sebagai sebuah koordinal, sedangkan objek tersebut berupa wilayah yang akan disimpan sebagai sekumpulan koordinat.

b. Peta Timbul (*relief*)

Peta ini menggambarkan bentuk sebenarnya dari permukaan bumi.

c. Peta Datar

Peta ini digambarkan dalambidang datar berbentuk dua dimensi. Misalnya kertas, kain atau kanvas.

2.2 Sistem Informasi Geografis

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis atau Geographic Information Sistem (GIS) merupakan suatu sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Maka dari itu SIG tidak lepas dari data spasial, yang merupakan sebuah data yang mengacu pada posisi, objek, dan hubungan diantaranya dalam ruang bumi. Data spasial merupakan salah satu item dari informasi dimana didalamnya terdapat informasi mengenai bumi termasuk permukaan bumi, dibawah permukaan bumi, perairan, kelautan, dan bawah atmosfer.

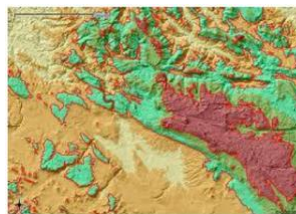
2.2.2 Model Data Spasial

Dengan menggunakan SIG data dari word dapat direpresentasikan dalam bentuk data spasial sehingga memudahkan dalam membeirkan informasi yang akan disampaikan. Menurut (Irwansyah, 2013) terdapat dua model data spasial yaitu model data *raster* dan model data *vektor*. Kedua model tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, selain itu dalam pemanfaatannya tergantung dari masukan data dan hasil terakhir yang akan dibutuhkan.

a. Model Data Raster

Data *raster* (atau disebut juga dengan sel *grid*) adalah data yang dihasilkan dari sistem penginderaan jauh. Pada data *raster* objek geografis direpresentasikan sebagai struktur *grid* yang disebut *pixel* (*picture element*). Sehingga resolusi yang dihasilkan tergantung dengan ukuran *pixel*-nya.

Resolusi *pixel* menggambarkan ukuran permukaan bumi yang sebenarnya. Semakin kecil ukuran permukaan bumi yang direpresentasikan oleh suatu sel, maka semakin tinggi resolusinya. Data *raster* sangat baik untuk merepresentasikan batas-batas yang beruba secara gradual, seperti jenis tanah, kelembaban tanah, vegetasi, suhu tanah, dan sebagainya. Secara konseprual, model data *raster* merupakan model data spasial.



Gambar 2. 1 Contoh Data Raster

b. Model Data Vektor

Model *data* vektor merupakan model data yang paling banyak digunakan, model ini berbasiskan pada titik (*point*) dengan nilai koordinat (x,y) untuk membangun objek spasialnya. Objek yang dibangun terbagi menjadi tiga bagian yaitu erupa titik (*point*), garis (*line*), dan area (*polygon*)

1. Titik (*point*)

Titik merupakan representasi grafis yang paling sederhana pada suatu objek. Titik tidak mempunyai dimensi tetapi dapat ditampilkan dalam bentuk simbil baik pada peta maupun layar monitor. Contohnya lokasi fasilitas kesehatan, lokasi sekolah, lokasi balai desa, dll.

2. Garis (*line*)

Garis merupakan bentuk *line* yang menghubungkan dua atau lebih titik dan merepresentasikan objek dalam satu dimensi. Contohnya jalan, sungai, dll.

3. Area (*polygon*)

Polygon merupakan representasi objek dalam dua dimensi. Contohnya danau, persil laham, dll.



Gambar 2. 2 Contoh Data Vektor

2.2.3 Sumber Data Spasial

Secara umum sumber dari data spasial dibagi menjadi dua, yaitu data spasial primer dan data spasial sekunder. Data spasial primer diartikan sebagai peninjauan secara langsung ke tempat yang dituju. Sedangkan data spasial sekunder diartikan sebagai data spasial yang didapat dari pihak kedua atau dapat dikatakan data tidak didapatkan secara langsung, contohnya peta topografi, peta piste, peta geodemographic dll.

Semua data spasial, baik data sekunder maupun primer memiliki dimensi atau mode data yang dikategorikan menjadi 3 bagian :

a. Temporal

Data bertipe temporal memiliki dimensi tambahan yaitu dimensi waktu, jadi terdapat tambahan keterangan waktu dalam data spasial (primer/sekunder). Contohnya peta kejadian longsong salju pada 15 Februari 2013.

b. Tematik

Data bertipe tematik memiliki dimensi tambahan yaitu dimensi topik, artinya peta tersebut mewakili sebuah topik. Contohnya peta tanah (peta tentang tanah), peta populasi (tema tentang kependudukan), dsb.

c. Spasial

Data bertipe spasial memiliki dimensi tambahan yaitu dimensi ruang. Contohnya peta lembah pinus, peta lokasi slope, dsb.

2.3 SIG dalam Kesehatan

Pada kesehatan masyarakat Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat digunakan untuk menggambarkan besar masalah kesehatan dan identifikasi determinan kesehatan yang spesifik, sebagai masukan proses pengambilan keputusan, surveilans, intervensi kesehatan, dan strategi pencegahan penyakit, serta untuk analisis epidemiologi dan manajemen kesehatan masyarakat. Menurut WHO Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat digunakan untuk pembuat kebijakan dengan memvisualisasikan masalah yang terkait dengan layanan kesehatan dan sosial yang ada serta lingkungan alam, dengan demikian dapat menargetkan sumber daya dengan lebih efektif.

Program komputer SIG yang biasa digunakan untuk studi kesehatan masyarakat dibagi menjadi dua kategori yaitu program yang sifatnya gratis dan program yang sifatnya komersil (berbayar) (Indriasih, 2008).

a. Berikut program yang bersifat gratis :

1. Epimap

Epimap ini dikembangkan oleh CDC yang programnya bisa didownload melalui <http://www.cdc.gov/epiinfo/>, program ini juga merupakan bagian dari Epi Info versi 3.3.2

2. HealthMapper

HealthMapper ini dikembangkan oleh WHO dan bisa didownload melalui www.who.int/emc/healthmap/healthmap.html.

3. SIG-Epi

SIG-Epi dikembangkan oleh Pan American Health Organization (PAHO) dapat didownload melalui <http://air.paho.org/sigepi> namun program ini hanya bisa digunakan selama 3 bulan selebihnya harus membeli 'Licence'.

4. Q-GIS

QGIS merupakan perangkat lunak terbuka yang dikembangkan oleh Gary Sherman seorang programmer GIS pada awal tahun 2002. Pada tahun 2007 QGIS menjadi proyek incubator Open Source Geospatial (OSGeo) Foundation. QGIS digunakan sebagai pengolah data spasial yaitu mengolah data raster dan vektor. QGIS dapat di download melalui <https://qgis.org/en/site/forusers/download.html>.

5. Geoda

Geoda dikembangkan oleh Dr. Luc Anselin dan timnya. Program ini menyediakan antarmuka yang ramah pengguna dan grafis untuk metode analisis data spasial eksplorasi (ESDA), seperti statistik autokorelasi spasial untuk data agregat, dan

analisis regresi spasial dasar untuk data titik dan *polygon*. Geoda dapat didownload melalui <https://geodacenter.github.io/download.html>.

- b. Berikut program yang bersifat berbayar : MapInfo, Arc View, Arcinfo, GenMap, ARMapper, dan CADCorp.

2.4 Kunjungan Pasien

Kunjungan pasien di Instalasi Rawat Jalan merupakan salah satu kegiatan yang biasa ditemui hampir di setiap rumah sakit dan pusat pelayanan kesehatan lainnya, termasuk di Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga, baik sebagai kunjungan baru maupun kunjungan lama. Dinamika jumlah kunjungan pasien di Instalasi Rawat Jalan menunjukkan perubahan kebutuhan ataupun harapan masyarakat dalam pengobatan, serta menunjukkan perubahan intensitas penyakit yang terjadi di masyarakat.

Kunjungan pasien di Instalasi Rawat Jalan PLK UNAIR meliputi kunjungan di poli umum dan poli gigi. Pada periode Januari – Desember 2019 terdapat kunjungan sebanyak 24.016 pasien. Sedangkan pada tahun 2020 kunjungan pasien sebanyak 11.921 pasien. Dapat diketahui dari dua tahun tersebut jumlah kunjungan pasien mengalami penurunan.

BAB III

METODE KEGIATAN MAGANG

3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang bertempat di Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga. Selama pandemi COVID-19 berlangsung, maka pelaksanaan magang dilakukan secara *online*.

3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret sampai dengan 26 April 2021.

3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

a. Rincian Kegiatan Magang

Tabel 3. 1 Tabel Rincian Kegiatan Magang

	Kegiatan	Minggu 1						Minggu 2						Minggu 3						Minggu 4					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	Penerimaan & penjelasan Magang oleh PLK																								
2	Membantu WA pasien konsultasi online																								
3	Entri kunjungan																								
4	Menyebarkan kuesioner online																								
5	Membantu verifikasi BPJS maba																								
6	Membuat video																								
7	Posting konten ig																								
8	Laporan																								

b. Jenis kegiatan magang

Jenis kegiatan magang yang dilakukan antara lain :

1. Ceramah dan tanya jawab

Ceramah dan tanya jawab berupa pengarahan, pemberian informasi, dan penjelasan pembimbing magang mengenai kegiatan magang yang akan dilakukan.

2. Partisipasi langsung

Kegiatan magang yang dilakukan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam pelaksanaan tugas.

3. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh teori yang digunakan dalam membuat materi mengenai permasalahan kesehatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan magang ini antara lain :

1. Penggunaan dokumen

Dokumen yang digunakan berupa laporan mengenai data kunjungan pasien.

2. Studi pustaka

Studi pustaka diperoleh dari studi literatur, buku, dan telaah pustaka lain yang berkaitan dengan Sistem Informasi Geografis (pemetaan) dan kunjungan pasien.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga

4.1.1 Sejarah

Pada tanggal 19 Februari 2009 diterbitkan SK Rektor No.323/H3.KR/2009 tentang perubahan PPKM-UA/AHCC menjadi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga yang menetapkan tugas pokok dan fungsi PLK Universitas Airlangga yaitu memfasilitasi, melayani, dan advokasi pemeliharaan kesehatan dan kebugaran civitas akademika Universitas Airlangga

Sejak tanggal 1 November 2014, PLK Universitas Airlangga telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) BPJS Kesehatan. Saat ini, Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga melayani peserta BPJS Kesehatan dan juga pasien non peserta BPJS Kesehatan (mahasiswa Unair peserta asuransi kesehatan Unair dan masyarakat umum)

4.1.2 Visi dan Misi

a. Visi PLK Universitas Airlangga

Menjadi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama milik Perguruan Tinggi yang terbaik di Indonesia

b. Misi PLK Universitas Airlangga

1. Memberikan layanan kesehatan tingkat pertama kepada mahasiswa, peserta BPJS, dan masyarakat umum secara profesional
2. Mengedepankan proses layanan dengan prinsip *managed care*
3. Memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa terkait layanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama
4. Menjalani nilai dasar sebagai budaya kerja

4.1.3 Nilai Dasar

Nilai dasar yang dianut adalah “BEST” yang berarti

B = *based on morality* (berdasarkan nilai moral dan etika)

E = *empathy* (perhatian dan memahami kebutuhan pelanggan)

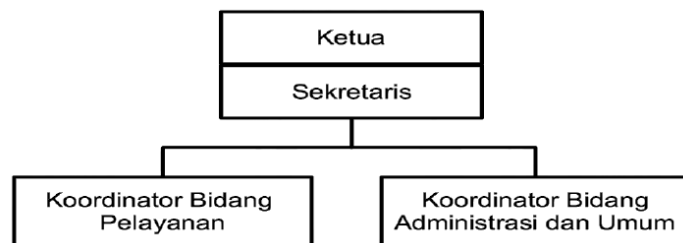
S = *strong safety culture* (menerapkan budaya keselamatan pasien, karyawan maupun organisasi)

T = *trust and teamwork* (kerjasama berdasarkan rasa saling percaya)

4.1.4 Landasan Hukum Penyelenggaraan

- a. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor: 2170/UN3/2015 Tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor: 323/H3/KR/2009 Tentang Penetapan Airlangga Health Care Center (AHCC) Menjadi Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga.
- b. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor: 26/UN3/2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Pada Pusat Layanan Kesehatan.
- c. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor: 2261/UN3/2015 Tentang Penataan Tarif Pelayanan Pemeriksaan Pada Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga.

4.1.5 Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PLK Universitas Airlangga

Struktur organisasi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga berdasarkan Peraturan Rektor No.318/JO3/HK/2008 tentang Perubahan Struktur Organisasi Universitas Airlangga-BHMN

4.1.6 Lokasi dan Jam Pelayanan

a. Lokasi Pelayanan

Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga saat ini memiliki dua lokasi pelayanan yaitu:

1. Klinik PLK Kampus B UNAIR
Alamat : Jl. Dharmawangsa no. 3 Surabaya
2. Klinik PLK Kampus C UNAIR
Alamat : Jl. Dharmahusada Indah Utara No. 6 Blok V Kampus C
UNAIR Surabaya

b. Jam Pelayanan

Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga memberikan pelayanan pada waktu berikut:

Senin – Jum'at : 08.00 – 19.30 WIB

Sabtu : 08.00 – 16.30 WIB

Sedangkan selama pandemi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga memberikan pelayanan pada waktu berikut :

Senin – Jum'at : 08.00-15.00 WIB

4.1.7 Produk Pelayanan

Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga memiliki produk pelayanan sebagai berikut:

- a. Pelayanan di dalam gedung PLK
 1. Poli Umum, berupa pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), meliputi: pemeriksaan, pengobatan, konsultasi medis, tindakan medis non spesialisik, baik operatif maupun non operatif, pelayanan obat dan bahan medis habis pakai serta pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium tingkat pertama (dasar) sesuai dengan Panduan Praktik Klinis (PPK) Dokter Umum.
 2. Poli Gigi, berupa pelayanan gigi yaitu pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis, premedikasi, kegawatdaruratan oro-dental, pencabutan gigi sulung (topikal, infiltrasi), pencabutan gigi permanen tanpa penyulit, obat pasca ekstraksi, tumpatan komposit, glass ionomer cement (GIC), scalling (pembersihan karang gigi), serta pelayanan gigi lain yang dapat dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama sesuai Panduan Praktik Klinis (PPK) Dokter Gigi.
- b. Pelayanan di luar gedung PLK seperti kerjasama laboratorium, apotek, dan lain sebagainya.

4.2 Pemetaan Kunjungan Pasien Di Pusat Layanan Kesehatan Kampus B Universitas Airlangga (PLK Kampus B UNAIR) Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2019



Gambar 4. 2 Peta Sebaran Kunjungan Pasien PLK B Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili di KTP Tahun 2019

Kunjungan pasien PLK pada tahun 2019 dipetakan berdasarkan alamat tempat tinggal pasien yang berjumlah 10.479 yang tersebar di wilayah negara Indonesia maupun luar Indonesia. Tetapi dari 10.476 pasien terdapat 255 pasien yang tidak memiliki alamat tempat tinggal yang jelas. Pemetaan ini guna mengetahui jumlah pasien terbanyak yang berkunjung/berobat ke PLK kampus B UNAIR tahun 2019 yang dapat dilihat dari segi visualisasi. Di negara Indonesia kunjungan pasien yang berobat ke PLK kampus B berjumlah 10.171 pasien. Berdasarkan peta tersebut diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien terbanyak bertempat tinggal di daerah surabaya dengan jumlah 5.111 pasien dengan persentase 50,3%. Berdasarkan peta tersebut dibagi menjadi 5 klasifikasi jumlah pasien berdasarkan alamat tempat tinggal pasien, berikut klasifikasinya :

- a. Warna oren menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah nol (0). Adapun daerah tersebut berjumlah 302 daerah. Daerah dengan jumlah pasien nol paling sedikit berada di pulau jawa.
- b. Warna oren tua menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah satu dan dua yang merupakan kategori jumlah pasien terendah. Berikut daerah yang memiliki pasien yang berjumlah satu dan dua :

Tabel 4. 1 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Oren Tua Tahun 2019

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
1	Aceh	Aceh Timur	1	0.01
2	Aceh	Aceh Tengah	1	0.01
3	Aceh	Aceh Utara	2	0.02
4	Aceh	Banda Aceh	2	0.02
5	Bali	Bangli	2	0.02
6	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	0.01
7	Bengkulu	Rejang Lebong	2	0.02
8	Jawa Barat	Indramayu	1	0.01
9	Jawa Barat	Majalengka	1	0.01
10	Jawa Barat	Purwakarta	2	0.02
11	Jawa Barat	Kuningan	2	0.02
12	Jawa Barat	Subang	2	0.02
13	Jawa Barat	Tasikmalaya	2	0.02
14	Jawa Barat	Cianjur	2	0.02
15	Jawa Tengah	Kendal	1	0.01
16	Jawa Tengah	Pemalang	2	0.02
17	Jawa Tengah	Banjarnegara	2	0.02
18	Kalimantan Barat	Ketapang	1	0.01
19	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara	1	0.01
20	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	2	0.02
21	Kalimantan Selatan	Kota Baru	2	0.02
22	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	1	0.01
23	Kalimantan Tengah	Barito Timur	1	0.01
24	Kalimantan Tengah	Kapuas	2	0.02
25	Kalimantan Tengah	Seruyan	2	0.02
26	Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	1	0.01
27	Maluku Utara	Halmahera Tengah	2	0.02
28	Nusa Tenggara Barat	Kab.Bima	1	0.01
29	Nusa Tenggara Barat	Dompu	1	0.01
30	Nusa Tenggara Timur	Sumba Timur	1	0.01
31	Nusa Tenggara Timur	Nagekeo	1	0.01
32	Nusa Tenggara Timur	Timor Tengah Utara	2	0.02
33	Papua	Nabire	2	0.02
34	Papua	Merauke	2	0.02
35	Riau	Indragiri Hulu	1	0.01
36	Riau	Kampar	1	0.01
37	Riau	Rokan Hilir	1	0.01
38	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	2	0.02
39	Sulawesi Selatan	Sinjai	1	0.01
40	Sulawesi Selatan	Wajo	1	0.01

41	Sulawesi Selatan	Kepulauan Selayar	2	0.02
42	Sulawesi Selatan	Parepare	2	0.02
43	Sulawesi Selatan	Enrekang	2	0.02
44	Sulawesi Selatan	Maros	2	0.02
45	Sulawesi Selatan	Pangkajene Dan Kepulauan	2	0.02
46	Sulawesi Utara	Minahasa	2	0.02
47	Sumatera Barat	Sawah Lunto	2	0.02
48	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	2	0.02
49	Sumatera Barat	Agam	2	0.02
50	Sumatera Selatan	Lahat	1	0.01
51	Sumatera Selatan	Musi Rawas	1	0.01
52	Sumatera Utara	Padangsidempuan	1	0.01
53	Sumatera Utara	Samosir	1	0.01
54	Sumatera Utara	Tanjung Balai	1	0.01
55	Sumatera Utara	Tapanuli Utara	2	0.02
56	Sumatera Utara	Karo	2	0.02

- c. Warna coklat menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah tiga sampai lima. Berikut daerah yang memiliki pasien yang berjumlah tiga sampai lima :

Tabel 4. 2 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Tahun 2019

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
1	Aceh	Aceh Besar	4	0.04
2	Bali	Jembrana	3	0.03
3	Bali	Klungkung	3	0.03
4	Banten	Tangerang Selatan	3	0.03
5	Bengkulu	Bengkulu	5	0.05
6	D.I Yogyakarta	Gunung Kidul	4	0.04
7	Jawa Barat	Sukabumi	3	0.03
8	Jawa Barat	Ciamis	3	0.03
9	Jawa Barat	Karawang	5	0.05
10	Jawa Tengah	Grobogan	3	0.03
11	Jawa Tengah	Wonosobo	3	0.03
12	Jawa Tengah	Batang	4	0.04
13	Jawa Tengah	Purbalingga	4	0.04
14	Jawa Tengah	Purworejo	4	0.04
15	Jawa Tengah	Pati	4	0.04
16	Jawa Tengah	Temanggung	5	0.05
17	Jawa Tengah	Sragen	5	0.05
18	Jawa Tengah	Kudus	5	0.05
19	Jawa Tengah	Boyolali	5	0.05
20	Jawa Tengah	Jejara	5	0.05

21	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	3	0.03
22	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Tengah	3	0.03
23	Kalimantan Selatan	Banjar	5	0.05
24	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	5	0.05
25	Kalimantan Utara	Bulungan	3	0.03
26	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	3	0.03
27	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	3	0.03
28	Lampung	Lampung Tengah	4	0.04
29	Maluku	Maluku Tenggara	3	0.03
30	Nusa Tenggara Barat	Lombok Tengah	4	0.04
31	Nusa Tenggara Barat	Kot.Bima	4	0.04
32	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	5	0.05
33	Nusa Tenggara Timur	Belu	3	0.03
34	Nusa Tenggara Timur	Flores Timur	4	0.04
35	Nusa Tenggara Timur	Sikka	4	0.04
36	Nusa Tenggara Timur	Manggarai	4	0.04
37	Nusa Tenggara Timur	Ende	5	0.05
38	Papua	Biak Numfor	4	0.04
39	Papua Barat	Fakfak	3	0.03
40	Papua Barat	Sorong	3	0.03
41	Papua Barat	Manokwari	5	0.05
42	Riau	Indragiri Hilir	3	0.03
43	Riau	Bengkalis	3	0.03
44	Sulawesi Barat	Mamuju	5	0.05
45	Sulawesi Selatan	Bulukumba	3	0.03
46	Sulawesi Selatan	Gowa	3	0.03
47	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	4	0.04
48	Sulawesi Selatan	Makassar	5	0.05
49	Sulawesi Tenggara	Kolaka	5	0.05
50	Sumatera Barat	Solok	5	0.05
51	Sumatera Barat	Tanah Datar	5	0.05
52	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	3	0.03
53	Sumatera Selatan	Lubuklinggau	3	0.03
54	Sumatera Utara	Pematang Siantar	3	0.03
55	Sumatera Utara	Asahan	3	0.03
56	Sumatera Utara	Nias	3	0.03
57	Sumatera Utara	Dairi	4	0.04
58	Sumatera Utara	Sibolga	4	0.04

- d. Warna coklat marun menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah enam sampai empat belas. Berikut daerah yang memiliki pasien yang berjumlah 6 sampai 14 :

Tabel 4. 3 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Marun Tahun 2019

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
1	Aceh	Aceh Barat	7	0.07
2	Bali	Gianyar	6	0.06
3	Bali	Tabanan	8	0.08
4	Bali	Buleleng	14	0.14
5	Banten	Serang	14	0.14
6	D. I Yogyakarta	Bantul	6	0.06
7	D. I Yogyakarta	Sleman	13	0.13
8	Gorontalo	Gorontalo	11	0.11
9	Jawa Barat	Depok	10	0.1
10	Jawa Barat	Kab.Bekasi	13	0.13
11	Jawa Tengah	Brebes	6	0.06
12	Jawa Tengah	Demak	7	0.07
13	Jawa Tengah	Tegal	8	0.08
14	Jawa Tengah	Pekalongan	8	0.08
15	Jawa Tengah	Banyumas	9	0.09
16	Jawa Tengah	Kebumen	10	0.1
17	Jawa Tengah	Klaten	12	0.12
18	Jawa Tengah	Karanganyar	14	0.14
19	Jawa Tengah	Surakarta	14	0.14
20	Jawa Tengah	Cilacap	14	0.14
21	Jawa Timur	Bondowoso	14	0.14
22	Kalimantan Barat	Sintang	7	0.07
23	Kalimantan Barat	Pontianak	11	0.11
24	Kalimantan Selatan	Banjar Baru	7	0.07
25	Kalimantan Selatan	Tabalong	8	0.08
26	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	7	0.07
27	Kalimantan Tengah	Palangka Raya	9	0.09
28	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	8	0.08
29	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	10	0.1
30	Lampung	Lampung Selatan	8	0.08
31	Maluku	Maluku Tengah	6	0.06
32	Maluku	Ambon	7	0.07
33	Nusa Tenggara Barat	Mataram	7	0.07
34	Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	11	0.11
35	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	13	0.13
36	Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat	7	0.07
37	Nusa Tenggara Timur	Timor Tengah Selatan	10	0.1
38	Riau	Pekanbaru	12	0.12
39	Sulawesi Tenggara	Kendari	7	0.07
40	Sulawesi Utara	Manado	6	0.06

41	Sumatera Barat	Bukittinggi	8	0.08
42	Sumatera Barat	Pasaman	8	0.08
43	Sumatera Barat	Padang	10	0.1
44	Sumatera Selatan	Palembang	12	0.12
45	Sumatera Utara	Deli Serdang	6	0.06
46	Sumatera Utara	Medan	14	0.14

- e. Warna coklat tua menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah 15 sampai 5.111 yang merupakan kategori jumlah pasien tertinggi. Berikut daerah yang memiliki pasien yang berjumlah 15 sampai 5.111 :

Tabel 4. 4 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Tua Tahun 2019

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
1	Bali	Badung	18	0.18
2	Bali	Denpasar	37	0.36
3	Banten	Tangerang	65	0.64
4	D.I Yogyakarta	Yogyakarta	19	0.19
5	Dki Jakarta	Jakarta Utara	15	0.15
6	Dki Jakarta	Jakarta Pusat	29	0.29
7	Dki Jakarta	Jakarta Barat	37	0.36
8	Dki Jakarta	Jakarta Selatan	60	0.59
9	Dki Jakarta	Jakarta Timur	61	0.6
10	Jambi	Jambi	18	0.18
11	Jawa Barat	Kab.Bandung	15	0.15
12	Jawa Barat	Kot.Bandung	20	0.2
13	Jawa Barat	Cirebon	20	0.2
14	Jawa Barat	Bogor	52	0.51
15	Jawa Barat	Kot.Bekasi	56	0.55
16	Jawa Tengah	Wonogiri	16	0.16
17	Jawa Tengah	Sukoharjo	16	0.16
18	Jawa Tengah	Rembang	16	0.16
19	Jawa Tengah	Magelang	19	0.19
20	Jawa Tengah	Semarang	29	0.29
21	Jawa Tengah	Blora	30	0.29
22	Jawa Timur	Situbondo	16	0.16
23	Jawa Timur	Pacitan	19	0.19
24	Jawa Timur	Sampang	29	0.29
25	Jawa Timur	Bangkalan	34	0.33
26	Jawa Timur	Pamekasan	35	0.34
27	Jawa Timur	Lumajang	40	0.39
28	Jawa Timur	Ngawi	41	0.4
29	Jawa Timur	Sumenep	44	0.43

30	Jawa Timur	Magetan	44	0.43
31	Jawa Timur	Trenggalek	52	0.51
32	Jawa Timur	Probolinggo	63	0.62
33	Jawa Timur	Jember	71	0.7
34	Jawa Timur	Pasuruan	76	0.75
35	Jawa Timur	Ponorogo	101	0.99
36	Jawa Timur	Banyuwangi	111	1.09
37	Jawa Timur	Tulungagung	115	1.13
38	Jawa Timur	Blitar	125	1.23
39	Jawa Timur	Nganjuk	129	1.27
40	Jawa Timur	Madiun	152	1.49
41	Jawa Timur	Bojonegoro	168	1.65
42	Jawa Timur	Tuban	177	1.74
43	Jawa Timur	Mojokerto	182	1.79
44	Jawa Timur	Lamongan	195	1.92
45	Jawa Timur	Malang	198	1.95
46	Jawa Timur	Jombang	205	2.02
47	Jawa Timur	Kediri	277	2.72
48	Jawa Timur	Gresik	294	2.89
49	Jawa Timur	Sidoarjo	518	5.09
50	Jawa Timur	Surabaya	5111	50.3
51	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	23	0.23
52	Kalimantan Timur	Balikpapan	20	0.2
53	Kalimantan Timur	Samarinda	25	0.25
54	Kepulauan Riau	B A T A M	15	0.15
55	Nusa Tenggara Timur	Kupang	23	0.23
56	Papua	Jayapura	16	0.16
57	Sulawesi Selatan	Bone	16	0.16
58	Sulawesi Tengah	Palu	15	0.15

Kunjungan pasien tahun 2019 tidak hanya dari negara Indonesia melainkan terdapat pasien yang bertempat tinggal di luar negara Indonesia. Maka, daerah tersebut tidak dimasukkan kedalam peta karena pemetaan hanya menampilkan daerah tempat tinggal pasien yang ada di wilayah negara Indonesia. Berikut wilayah tempat tinggal pasien yang berobat ke PLK kampus B UNAIR yang tidak termasuk dalam peta :

Tabel 4. 5 Jumlah Pasien Berdasarkan Asal Negara pada Tahun 2019

No	Wilayah	Jumlah	Persentase (%)
1	Amerika Serikat	6	11,3
2	India	1	1,89
3	Inggris	1	1,89
4	Jepang	3	5,66
5	Malaysia	37	69,8

6	Filipina	2	3,77
7	Thailand	2	3,77
8	Timor Timur	1	1,89
Total		53	100

4.3 Pemetaan Kunjungan Pasien Di Pusat Layanan Kesehatan Kampus B Universitas Airlangga (PLK kampus B UNAIR) Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2020

Pada tahun 2020 merupakan kondisi dimana seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia mengalami musibah Pandemi COVID-19. Adapun dampak dari pandemi ini mempengaruhi jumlah kunjungan pasien yang berobat ke pelayanan kesehatan. Peta sebaran kunjungan pasien yang berobat ke PLK kampus B UNAIR tahun 2020 berdasarkan alamat tempat tinggal pasien yang berjumlah 5.738 pasien yang tersebar di wilayah negara Indonesia maupun luar Indonesia. Tetapi dari 5.738 pasien terdapat 30 pasien yang tidak memiliki alamat tempat tinggal yang jelas.

PETA SEBARAN KUNJUNGAN PASIEN PLK B UNIVERSITAS AIRLANGGA DI INDONESIA BERDASARKAN DOMISILI DI KTP TAHUN 2020



Gambar 4. 3 Peta Sebaran Kunjungan Pasien PLK B Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili di KTP Tahun 2020

Di negara Indonesia kunjungan pasien yang berobat ke PLK B berjumlah 5.676 pasien. Berdasarkan peta tersebut diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien terbanyak berada di daerah surabaya dengan jumlah 2.730 pasien dengan persentase 48,1%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah kunjungan pasien mengalami penurunan. Berikut terdapat 5 klasifikasi menurut jumlah kunjungan pasien yang berobat ke PLK Kampus B UNAIR :

- a. Warna oren menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah nol (0). Adapun daerah tersebut berjumlah 320 daerah. Daerah dengan jumlah pasien nol paling sedikit berada di pulau jawa.
- b. Warna oren tua menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah satu (1) yang merupakan kategori kunjungan pasien terendah. Berikut daerah yang memiliki pasien yang berjumlah satu (1) :

Tabel 4. 6 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Oren Tua Tahun 2020

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
1	Aceh	Aceh Selatan	1	0.02
2	Aceh	Aceh Utara	1	0.02
3	Bali	Jembrana	1	0.02
4	Bali	Klungkung	1	0.02
5	Bengkulu	Rejang Lebong	1	0.02
6	D.I Yogyakarta	Kulon Progo	1	0.02
7	Jambi	Tanjung Jabung Timur	1	0.02
8	Jawa Barat	Ciamis	1	0.02
9	Jawa Barat	Kuningan	1	0.02
10	Jawa Tengah	Banjarnegara	1	0.02
11	Jawa Tengah	Demak	1	0.02
12	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	1	0.02
13	Kalimantan Selatan	Banjar	1	0.02
14	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara	1	0.02
15	Kalimantan Tengah	Katingan	1	0.02
16	Kalimantan Utara	Bulungan	1	0.02
17	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	1	0.02
18	Lampung	Lampung Utara	1	0.02
19	Lampung	Bandar Lampung	1	0.02
20	Maluku	Maluku Tenggara	1	0.02
21	Maluku	Maluku Tengah	1	0.02
22	Maluku Utara	Halmahera Utara	1	0.02
23	Nusa Tenggara Barat	Dompu	1	0.02
24	Nusa Tenggara Timur	Sumba Timur	1	0.02
25	Nusa Tenggara Timur	Flores Timur	1	0.02
26	Nusa Tenggara Timur	Sikka	1	0.02
27	Nusa Tenggara Timur	Manggarai Barat	1	0.02
28	Nusa Tenggara Timur	Nagekeo	1	0.02
29	Papua	Nabire	1	0.02
30	Riau	Indragiri Hilir	1	0.02
31	Riau	Bengkalis	1	0.02
32	Sulawesi Barat	Mamuju	1	0.02

33	Sulawesi Selatan	Bulukumba	1	0.02
34	Sulawesi Selatan	Takalar	1	0.02
35	Sulawesi Selatan	Gowa	1	0.02
36	Sulawesi Selatan	Barru	1	0.02
37	Sulawesi Selatan	Enrekang	1	0.02
38	Sulawesi Tenggara	Buton	1	0.02
39	Sulawesi Tenggara	Kolaka	1	0.02
40	Sulawesi Tenggara	Kendari	1	0.02
41	Sulawesi Utara	Kepulauan Talaud	1	0.02
42	Sumatera Barat	Sawah Lunto	1	0.02
43	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	1	0.02
44	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	1	0.02
45	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	1	0.02
46	Sumatera Utara	Karo	1	0.02
47	Sumatera Utara	Samosir	1	0.02
48	Sumatera Utara	Tanjung Balai	1	0.02
49	Sumatera Utara	Binjai	1	0.02

- c. Warna coklat menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah dua (2). Berikut daerah yang memiliki pasien yang berjumlah dua (2) :

Tabel 4. 7 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Tahun 2020

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
1	Aceh	Aceh Barat	2	0.04
2	Aceh	Banda Aceh	2	0.04
3	Banten	Tangerang Selatan	2	0.04
4	Jawa Barat	Majalengka	2	0.04
5	Jawa Barat	Subang	2	0.04
6	Jawa Barat	Karawang	2	0.04
7	Jawa Barat	Tasikmalaya	2	0.04
8	Jawa Tengah	Sragen	2	0.04
9	Jawa Tengah	Grobogan	2	0.04
10	Jawa Tengah	Kudus	2	0.04
11	Jawa Tengah	Kendal	2	0.04
12	Jawa Tengah	Tegal	2	0.04
13	Kalimantan Barat	Sintang	2	0.04
14	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	2	0.04
15	Kalimantan Selatan	Tabalong	2	0.04
16	Kalimantan Selatan	Banjar Baru	2	0.04
17	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	2	0.04
18	Maluku	Ambon	2	0.04
19	Nusa Tenggara Barat	Lombok Tengah	2	0.04

20	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	2	0.04
21	Nusa Tenggara Barat	Kot.Bima	2	0.04
22	Nusa Tenggara Timur	Timor Tengah Utara	2	0.04
23	Nusa Tenggara Timur	Ende	2	0.04
24	Nusa Tenggara Timur	Manggarai	2	0.04
25	Papua	Biak Numfor	2	0.04
26	Sulawesi Selatan	Maros	2	0.04
27	Sulawesi Selatan	Pangkajene Dan Kepulauan	2	0.04
28	Sulawesi Selatan	Wajo	2	0.04
29	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	2	0.04
30	Sumatera Barat	Agam	2	0.04
31	Sumatera Barat	Solok	2	0.04
32	Sumatera Barat	Bukittinggi	2	0.04
33	Sumatera Selatan	Lubuklinggau	2	0.04
34	Sumatera Utara	Asahan	2	0.04
35	Sumatera Utara	Dairi	2	0.04
36	Sumatera Utara	Sibolga	2	0.04

- d. Warna coklat marun menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah 3 dan 8. Berikut daerah yang memiliki pasien yang berjumlah 3 dan 8 :

Tabel 4. 8 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Marun Tahun 2020

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
1	Bali	Gianyar	5	0.09
2	Bali	Tabanan	6	0.11
3	Bali	Buleleng	7	0.12
4	Banten	Serang	4	0.07
5	Bengkulu	Bengkulu	4	0.07
6	D.I Yogyakarta	Gunung Kidul	3	0.05
7	D.I Yogyakarta	Bantul	5	0.09
8	D.I Yogyakarta	Yogyakarta	6	0.11
9	D.I Yogyakarta	Sleman	8	0.14
10	Gorontalo	Gorontalo	5	0.09
11	Jawa Barat	Cianjur	3	0.05
12	Jawa Barat	Banjar	4	0.07
13	Jawa Barat	Depok	5	0.09
14	Jawa Barat	Kab.Bandung	8	0.14
15	Jawa Tengah	Boyolali	3	0.05
16	Jawa Tengah	Batang	3	0.05
17	Jawa Tengah	Pekalongan	3	0.05
18	Jawa Tengah	Brebes	3	0.05
19	Jawa Tengah	Purbalingga	4	0.07

20	Jawa Tengah	Purworejo	4	0.07
21	Jawa Tengah	Klaten	4	0.07
22	Jawa Tengah	Wonosobo	5	0.09
23	Jawa Tengah	Pati	5	0.09
24	Jawa Tengah	Wonogiri	6	0.11
25	Jawa Tengah	Banyumas	8	0.14
26	Jawa Tengah	Sukoharjo	8	0.14
27	Jawa Tengah	Rembang	8	0.14
28	Jawa Tengah	Jepara	8	0.14
29	Jawa Timur	Pacitan	7	0.12
30	Jawa Timur	Situbondo	8	0.14
31	Kalimantan Barat	Pontianak	6	0.11
32	Kalimantan Selatan	Kota Baru	3	0.05
33	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Tengah	3	0.05
34	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	3	0.05
35	Kalimantan Tengah	Palangka Raya	6	0.11
36	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	3	0.05
37	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	4	0.07
38	Lampung	Lampung Tengah	3	0.05
39	Lampung	Lampung Selatan	8	0.14
40	Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	3	0.05
41	Nusa Tenggara Barat	Mataram	3	0.05
42	Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat	6	0.11
43	Nusa Tenggara Timur	Timor Tengah Selatan	8	0.14
44	Papua	Merauke	3	0.05
45	Papua Barat	Fakfak	4	0.07
46	Papua Barat	Sorong	6	0.11
47	Riau	Pekanbaru	7	0.12
48	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	3	0.05
49	Sulawesi Selatan	Bone	6	0.11
50	Sulawesi Selatan	Makassar	7	0.12
51	Sulawesi Tengah	Palu	8	0.14
52	Sulawesi Utara	Manado	4	0.07
53	Sumatera Barat	Tanah Datar	4	0.07
54	Sumatera Barat	Pasaman	4	0.07
55	Sumatera Barat	Padang	7	0.12
56	Sumatera Selatan	Palembang	7	0.12
57	Sumatera Utara	Nias	3	0.05
58	Sumatera Utara	Deli Serdang	3	0.05

- e. Warna coklat tua menunjukkan daerah dengan pasien berjumlah 9 dan 2730 yang merupakan kategori jumlah pasien tertinggi. Berikut daerah yang memiliki pasien yang berjumlah 9 dan 2730 :

Tabel 4. 9 Jumlah Pasien Berdasarkan Tempat Tinggal Sesuai KTP yang Memiliki Kategori Peta Berwarna Coklat Tua Tahun 2020

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
1	Jambi	Jambi	9	0.16
2	Bali	Badung	9	0.16
3	Bali	Denpasar	29	0.51
4	Banten	Tangerang	36	0.63
5	Dki Jakarta	Jakarta Utara	11	0.19
6	Dki Jakarta	Jakarta Pusat	14	0.25
7	Dki Jakarta	Jakarta Barat	19	0.33
8	Dki Jakarta	Jakarta Timur	24	0.42
9	Dki Jakarta	Jakarta Selatan	34	0.6
10	Jawa Barat	Kab.Bekasi	9	0.16
11	Jawa Barat	Kot.Bandung	10	0.18
12	Jawa Barat	Cirebon	12	0.21
13	Jawa Barat	Bogor	24	0.42
14	Jawa Barat	Kot.Bekasi	29	0.51
15	Jawa Tengah	Kebumen	9	0.16
16	Jawa Tengah	Karanganyar	10	0.18
17	Jawa Tengah	Surakarta	10	0.18
18	Jawa Tengah	Cilacap	11	0.19
19	Jawa Tengah	Blora	12	0.21
20	Jawa Tengah	Magelang	12	0.21
21	Jawa Tengah	Semarang	20	0.35
22	Jawa Timur	Bondowoso	12	0.21
23	Jawa Timur	Sampang	18	0.32
24	Jawa Timur	Lumajang	19	0.33
25	Jawa Timur	Sumenep	21	0.37
26	Jawa Timur	Bangkalan	26	0.46
27	Jawa Timur	Pamekasan	27	0.48
28	Jawa Timur	Probolinggo	32	0.56
29	Jawa Timur	Trenggalek	33	0.58
30	Jawa Timur	Magetan	33	0.58
31	Jawa Timur	Pasuruan	44	0.78
32	Jawa Timur	Jember	49	0.86
33	Jawa Timur	Ponorogo	53	0.93
34	Jawa Timur	Tulungagung	61	1.07
35	Jawa Timur	Nganjuk	61	1.07
36	Jawa Timur	Banyuwangi	66	1.16
37	Jawa Timur	Madiun	73	1.29
38	Jawa Timur	Bojonegoro	80	1.41
39	Jawa Timur	Blitar	82	1.44
40	Jawa Timur	Jombang	88	1.55

41	Jawa Timur	Tuban	88	1.55
42	Jawa Timur	Mojokerto	94	1.66
43	Jawa Timur	Lamongan	110	1.94
44	Jawa Timur	Malang	113	1.99
45	Jawa Timur	Kediri	136	2.4
46	Jawa Timur	Gresik	147	2.59
47	Jawa Timur	Ngawi	240	4.23
48	Jawa Timur	Sidoarjo	259	4.56
49	Jawa Timur	Surabaya	2730	48.1
50	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	14	0.25
51	Kalimantan Timur	Balikpapan	15	0.26
52	Kalimantan Timur	Samarinda	22	0.39
53	Kepulauan Riau	B A T A M	10	0.18
54	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	13	0.23
55	Nusa Tenggara Timur	Kupang	16	0.28
56	Papua	Jayapura	10	0.18
57	Sumatera Utara	Medan	12	0.21

Kunjungan pasien tahun 2020 tidak hanya dari negara Indonesia melainkan terdapat pasien yang bertempat tinggal di luar negara Indonesia. Maka, daerah tersebut tidak dimasukkan kedalam peta karena pemetaan hanya menampilkan daerah tempat tinggal pasien yang ada di wilayah negara Indonesia. Berikut wilayah tempat tinggal pasien yang berobat ke PLK kampus B UNAIR yang tidak termasuk dalam peta :

Tabel 4. 10 Jumlah Pasien Berdasarkan Asal Negara pada Tahun 2020

No	Wilayah	Jumlah	Persentase (%)
1	Amerika Serikat	3	9,4
2	Australia	2	6,3
3	Dili	1	3,1
4	Inggris	2	6,3
5	Jepang	4	13
6	Malaysia	12	38
7	Filipina	5	16
8	Thailand	2	6,3
9	Timor Timur	1	3,1
Total		32	100

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan :

- a. Berdasarkan peta dengan jumlah pasien terbanyak pada tahun 2019 pada umumnya terletak di wilayah Jawa Timur khususnya pada wilayah Surabaya dengan jumlah 5.111 (50,3%) pasien yang ditandai dengan peta berwarna coklat tua. Sebaran kunjungan pasien pada tahun 2019 tidak merata di seluruh Indonesia, rata-rata pasien yang berkunjung bertempat tinggal di wilayah pulau Jawa.
- b. Sedangkan wilayah dengan jumlah pasien terbanyak pada tahun 2020 berada di wilayah kota Surabaya dengan jumlah pasien 2730 (48,1%). Dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi jumlah kunjungan pasien berobat ke PLK UNAIR.

5.2 Saran

Melalui laporan ini penulis memberikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi PLK UNAIR, responden, serta pembaca, yaitu :

- a. Menjadikan laporan pemetaan kunjungan pasien sebagai bahan evaluasi PLK UNAIR.
- b. Diharapkan dengan adanya pengolahan data menggunakan aplikasi Geoda dapat digunakan sebagai media informasi yang dikemas secara baik dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriasih, E. (2008) 'Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jakarta: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol.11 No.1.
- Irwansyah, E. 2013. *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: Digibooks
- Prasetyo, A. (2009) 'Pemetaan Lokasi Rawan dan Risiko Bencana Banjir di Kota Surakarta Tahun 2007', *Surakarta. Universitas Sebelas Maret*.

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN MAGANG DARI FAKULTAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Website: <http://www.fkm.unair.ac.id> E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 5653/UN3.1.10/PK/2020 20 November 2020
Hal : Permohonan izin magang

Yth. Ketua
Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga
Masyarakat, Kampus C, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMBIMBING	KETERANGAN
1.	Dewi Nur Khasanah	101711133005	Dr. Rr.Soenamatalina M., Ir., M.Kes	online
2.	Wardatul Raihan	101711133032		
3.	Dini Saputri	101711133061		
4.	Sofi Maziatul Naini	101711133016		
5.	Nisrina Ummi Salma	101711133109		

Sebagai peserta magang di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga, mulai 18 Januari -26 Februari 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIP 196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
3. Ketua Departemen Biostatistika & Kependudukan, FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
5. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN MAGANG DARI PLK UNIVERSITAS AIRLANGGA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PUSAT LAYANAN KESEHATAN
 Jalan Dharmawangsa No.3 Surabaya 60286 Telp. (031) 99444851, Fax (031) 5015016
 Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5966463
 Laman : <http://plk.unair.ac.id>, e-mail : adm@plk.unair.ac.id

Surabaya, 24 Maret 2021

Nomor : 54/UN3.21/TU/2021
 Perihal : Pemberian Izin Magang

Kepada
 Yth. Dekan
 Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Airlangga
 Surabaya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat nomor 5653/UN3.E.10/PK/2020 tentang permohonan izin magang. Dengan ini disampaikan bahwa kami bersedia memberikan kesempatan untuk magang di Klinik Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK UNAIR) kepada mahasiswa atas nama, sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Dewi Nur Khasanah	101711133005
2.	Wardatul Raihan	101711133032
3.	Dini Sagutri	101711133061
4.	Sofi Maziatu Naimi	101711133016
5.	Nisrina Ummi Salma	101711133109

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.











Ketua
 Dr. Erjowaty, drg., M.Kes
 NIP 196604201992032002






LAMPIRAN 3**DAFTAR KEGIATAN MAGANG**










Nama : Dewi Nur Khasanah

NIM : 101711133005

Tempat Magang : Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Magang
Minggu 1		
22 Maret 2021	Pembekalan magang, perkenalan, melengkapi berkas magang, diskusi terkait konten dan tema yang akan di posting dan konsultasi tema dan konten posingan	
23 Maret 2021	Menghubungi pasien dan membuat konten instagram (Hari Tuberculosis).	
24 Maret 2021	Menghubungi pasien, repost konten ig, konsultasi konten ig&website, membuat deskripsi website, membuat caption ig	
25 Maret 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
26 Maret 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
27 Maret 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
28 Maret 2021	Libur	
Minggu 2		
29 Maret 2021	Menghubungi pasien, entri data, mencari materi dan membuat konten ig (Refraksi Mata)	
30 Maret 2021	Menghubungi pasien, entri data, membuat konten ig (Refraksi Mata), membuat deskripsi website, dan konsultasi konten	

31 Maret 2021	Menghubungi pasien, membuat caption ig, dan repost konten ig PLK	
1 April 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
2 April 2021	Libur	
3 April 2021	Cek data SIM PLK & Pcare, menghubungi pasien, dan entri data	
4 April 2021	Libur	
Minggu 3		
5 April 2021	Menghubungi pasien dan diskusi konten instagram.	
6 April 2021	Menghubungi pasien, entri data dan membuat konten (Hari Anak-anak Balita Nasional)	
7 April 2021	Menghubungi pasien, entri data, membuat deskripsi web dan konsultasi poster ig	
8 April 2021	Menghubungi pasien, entri data, konsultasi konten web, dan repost konten ig,	
9 April 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
10 April 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
11 April 2021	Libur	
Minggu 4		
12 April 2021	Menghubungi pasien, entri data, dan diskusi konten ig	
13 April 2021	Menghubungi pasien, membuat konten ig, membuat deskripsi web, konsultasi konten ig dan website, dan repost konten ig	
14 April 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
15 April 2021	Menghubungi pasien dan entri data	

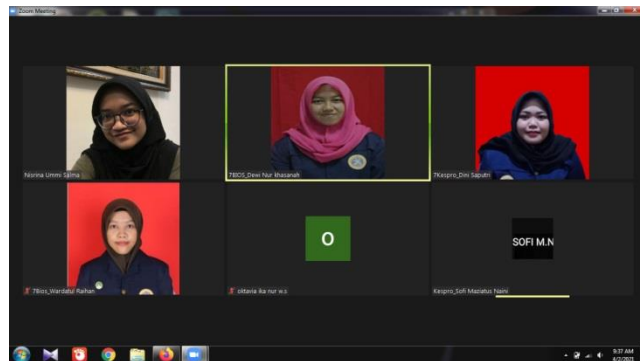
16 April 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
17 April 2021	Menghubungi pasien, konsultasi topik laporan dan tema video individu	
18 April 2021	Libur	
Minggu 5		
19 April 2021	Menghubungi pasien, entri data, dan diskusi konten ig	
20 April 2021	Menghubungi pasien, membuat konten ig, dan membuat deskripsi web	
21 April 2021	Menghubungi pasien, entri data, konsultasi konten ig&web, dan repost konten ig	
22 April 2021	Menghubungi pasien, entri data, supervisi dosen pembimbing dan konsultasi laporan	
23 April 2021	menghubungi pasien, entri data, dan konsultasi pengambilan data laporan	
24 April 2021	Menghubungi pasien dan entri data	
25 April 2021	Libur	
26 April 2021	menghubungi pasien, verifikasi BPJS mahasiswa baru, dan konsultasi video individu	

LAMPIRAN 4

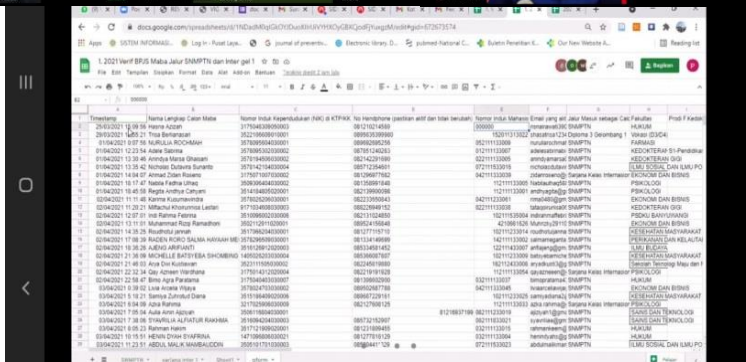
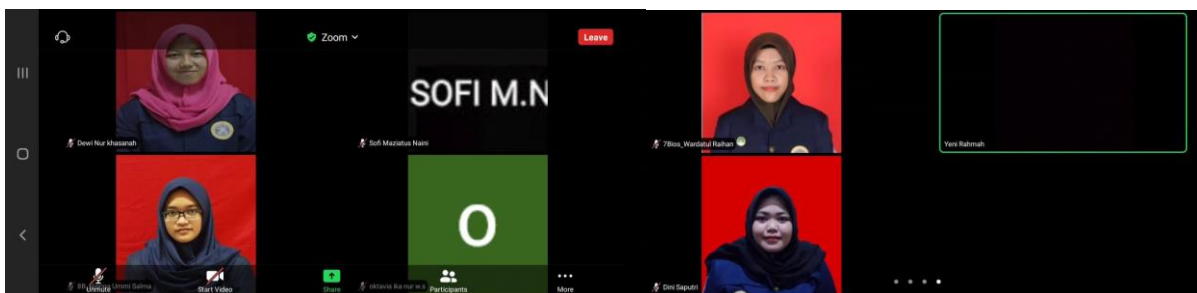
DOKUMENTASI KEGIATAN MAGANG



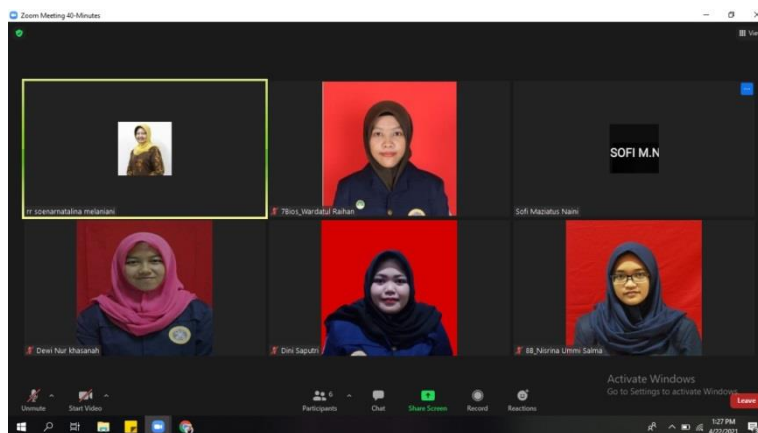
Pembekalan Kegiatan Magang



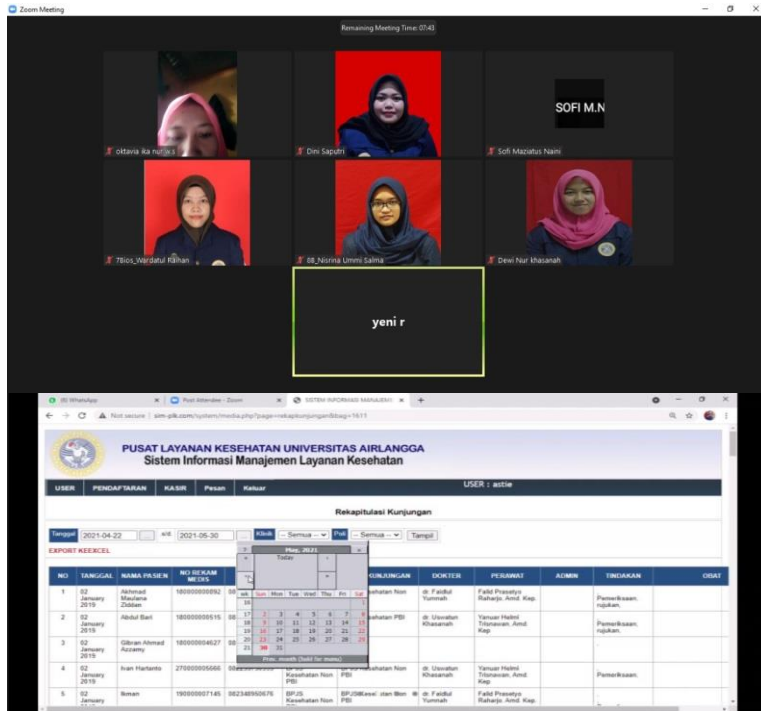
Tutorial Monitoring Entri Data di SIM PLK dan P.Care



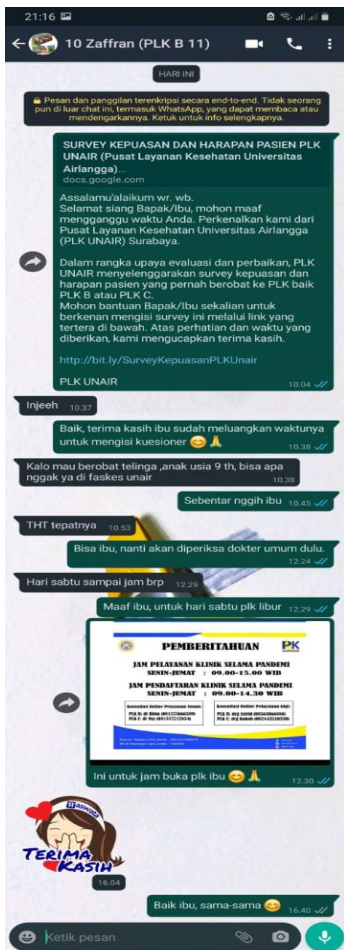
Verifikasi Berkas Maba



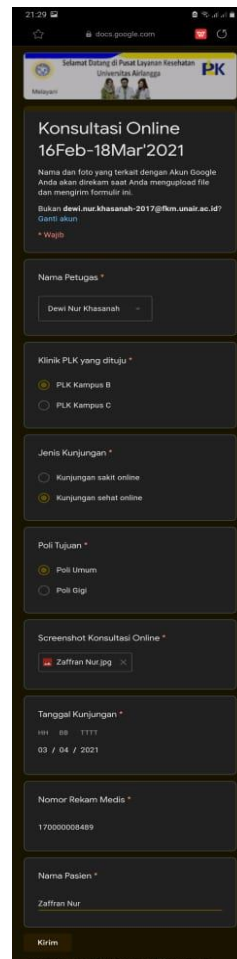
Supervisi dengan Dosen Pembimbing Magang



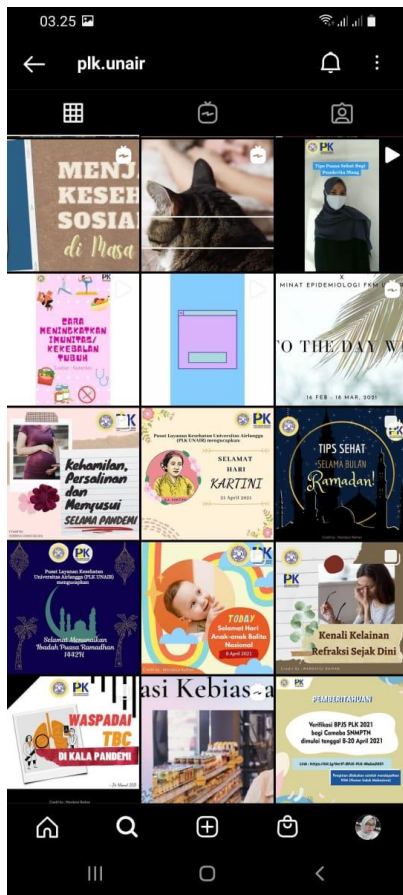
Tutorial unduh data di SIM PLK



Menghubungi Pasien



Entri Data



Membuat Konten tentang Isu Kesehatan



Membuat Video Individu



Seminar Magang